

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di jaman serba cepat sekarang ini, setiap orang juga dituntut untuk melakukan segala sesuatunya dengan cepat. Begitu juga dalam dunia konstruksi, setiap proyek konstruksi, kontraktor diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu bahkan kadang dituntut untuk lebih cepat dari target penyelesaian. Di sisi lain, seorang kontraktor juga harus tetap memperhatikan kualitas dari pekerjaannya sehingga kontraktor semakin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecepatan pekerjaan konstruksi adalah pemilihan bahan yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam proyek konstruksi di Indonesia, bahan pembentuk dinding masih menggunakan metode konvensional, yaitu terbuat dari batu bata atau batako. Cara ini masih digunakan karena dianggap paling mudah dan paling cepat pengerjaannya.

Pada tahun 1956 Raul Ramirez seorang insinyur Kolombia telah mengembangkan *Interlocking Block* CINVA Ram yang kemudian dikembangkan juga di Thailand pada awal tahun 1983 oleh beberapa lembaga di Bangkok. *Interlocking Block* adalah suatu bahan alternatif pembuat dinding yang cara pemasangannya tidak menggunakan perekat antara blok yang satu dengan yang lainnya. Sistem yang dipakai untuk merekatkan *Interlocking Block* yang satu

dengan yang lainnya mirip dengan mainan lego. Pendemonstrasian pembangunan menggunakan *Interlocking Block* ini membuktikan bahwa pembuatan dinding menggunakan bahan ini lebih murah dibanding dengan bahan yang sudah ada, lebih cepat proses pengerjaannya, dan dapat dikerjakan oleh siapa saja mulai dari tukang dengan ketrampilan rendah, sedang, maupun tukang dengan ketrampilan tinggi.

*Interlocking Block* mulai diaplikasikan di Indonesia Mei 2001 oleh YK-Trukajaya di Salatiga bekerja sama dengan Fakultas Teknik UNIKA Soegijapranata Semarang yang kemudian pada bulan April 2006 berkembang di Yogyakarta oleh Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) Yogyakarta. Pada pertengahan tahun 2006 Center for Vocational Building Technology (CVBT) dari Thailand mengadakan Workshop bersama beberapa LSM dalam rangka rekonstruksi Aceh yang kemudian Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) Aceh salah satu LSM yang mengikuti workshop tersebut mengaplikasikannya untuk proyek rekonstruksi di Sigli-Aceh.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka muncul permasalahan apakah *Interlocking Block* lebih efisien ditinjau dari aspek biaya dan waktu dibandingkan dengan dinding konvensional ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembahasan meliputi jenis *Interlocking Block*, cara pembuatan *Interlocking Block*, aplikasi *Interlocking Block* pada struktur utama bangunan, perbandingan biaya dan waktu *Interlocking Block* dengan dinding konvensional yang sudah ada.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengetahui efisiensi dan durasi pengerjaan *Interlocking Block* sebagai bahan alternatif pengganti dinding konvensional.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sebagai tambahan ilmu di bidang manajemen konstruksi kepada semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi tentang *Interlocking Block* sebagai bahan alternatif komponen pembentuk dinding.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam pemahaman masalah yang dibahas, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut ini. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang pemilihan topik penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan dari masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang berkaitan dan dapat dijadikan dasar teori. Bab III

merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang penjelasan penelitian itu sendiri dan teknik- teknik analisa yang dipakai, cara pengumpulan data, serta cara menganalisa data dan membuat kesimpulan hasil penelitian. Bab IV analisis data dan pembahasan yang berisi tentang data penelitian dan hasil pengolahan data. Pembahasan dilakukan dengan membandingkan perhitungan rencana anggaran biaya. Bab V merupakan kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang memuat ide untuk perbaikan dari penelitian yang telah dilakukan.